PERLAKUAN AKUNTANSI SELISIH KURS PADA LAPORAN KEUANGAN PT PQR

Siti Kurniati[1], Damayanti.[2], Arif Makhsun[3]
[1] mahasiswa, [2] pembimbing 1, [3] pembimbing 2

Program Studi Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis
Politeknik Negeri Lampung

Email: kurniasiti78@gmail.com

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi selisih kurs pada laporan keuangan PT PQR apakah telah sesuai dengan perlakuan akuntansi selisih kurs yang berpedoman dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Tugas akhir disusun dengan data sekunder berupa Laporan Keuangan PT PQR tahun 2016, Data Perubahan Kurs Penutup 31 Desember 2016, Daftar Kas, Piutang dan Utang USD tahun 2016. Metode analisis ialah deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan menyatakan bahwa, pengakuan awal PT PQR dicatat dengan mata uang fungsional yaitu rupiah dan menggunakan kurs *spot* saat transaksi, sedangkan pada tanggal 31 Desember belum mencatat transaksi valuta asing menggunakan kurs penutup menurut Kurs Tengah Bank Indonesia (KTBI). Penyajian dan pengungkapan tidak sesuai dengan nilai yang sebenarnya. Kesimpulan dari hasil pembahasan tugas akhir ini, menyatakan bahwa perlakuan akuntansi selisih kurs pada laporan keuangan PT PQR tidak sesuai dengan PSAK No.10 tahun 2017 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi selisih kurs pada Laporan Keuangan PT PQR

PENDAHULUAN

Selisih kurs merupakan perbedaan dari penggunaan kurs pada pelaporan transaksi dengan mata uang selain mata uang fungsional yang sama. Selisih kurs dapat timbul akibat kurs yang berubah saat transaksi dan saat pelaporan laporan keuangan. Transaksi dengan mata uang selain mata uang fungsional dicatat dalam perusahaan. Dalam pencatatannya selisih kurs harus sesuai dengan standar akuntansi PSAK No. 10 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing bertujuan untuk menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing kedalam laporan keuangan entitas di dalam menunjang laporan keuangan perusahaan yang layak dan diterima umum. Apabila perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi selisih kurs sesuai dengan PSAK No. 10 tahun 2017 maka informasi laporan keuangan yang disampaikan secara relevan.

PT PQR merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri yaitu industri mesin pembangkit dan pengubah tegangan dengan menggunakan (transformator) dengan menggunakan generator set dan melakukan

transaksi dengan perusahaan luar negeri. Transaksi ekspor maupun impor yang dilakukan menggunakan dolar Amerika, transaksi yang menggunakan dolar Amerika dicatat menggunakan mata uang dosmisili perusahaan. Jumlah mata uang dolar dihitung dengan rupiah menggunakan kurs *spot* saat transaksi. Kurs yang digunakan PT PQR adalah (KTBI) sehingga nilai kurs tidak selalu tetap. Setiap periode akhir pelaporan saldo kas, piutang dan utang dijabarkan dengan kurs tanggal 31 Desember dari penjabaran tersebut terjadi selisih keuntungan dan selisih kerugian. Nilai akibat proses penjabaran pos moneter tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi yaitu akan menambah laba atau rugi pada periode saat terjadinya. Perlakuan akuntansi selisih kurs menurut PT PQR dibandingkan dengan perlakuan akuntansi selisih kurs berdasarkan PSAK No.10. karena akun selisih kurs bagian dari unsur laporan laba rugi. Nilainya harus sesuai dengan PSAK No.10 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, sehingga tidak menyebabkan pengguna informasi keuangan salah dalam pengambilan keputusan. Dari penjelasan tersebut maka penulis mengambil judul "Perlakuan Akuntansi Selisih Kurs Pada Laporan Keuangan PT PQR"

Metodologi Pelaksanaan

Data yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu data sekunder berupa Laporan Keuangan PT PQR tahun 2016, Data Perubahan Kurs Penutup 31 Desember 2016, Daftar Kas, Piutang dan Utang USD tahun 2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan berbentuk catatan tertulis, dokumen- dokumen dan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak. Dokumen yang digunakan adalah Laporan keuangan PT PQR 2016, data perubahan kurs penutup Desember 2016, daftar kas USD 2016, piutang USD 2016 dan utang USD tahun 2016.

b. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dalam menulis tugas akhir ini berupa kegiatan memperoleh bahan-bahan terkait yang berasal dari dokumen-dokumen perusahaan, jurnal-jurnal ilmiah, dan literatur-literatur.

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis yang menggunakan objek alamiah. Penulis ingin mendeskripsikan keadaan objek sesungguhnya di dalam tugas akhir ini untuk mengetahui, menganalisis dan membandingkan dengan standar yang berlaku. Tahap-tahap analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan yaitu:

a. Menguraikan perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs PT PQR, pengakuan selisih kurs, penyajian selisih kurs dan pengungkapan dalam laporan keuangan tahun 2016.
b. Membandingkan kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan PT PQR dengan perlakuan akuntansi berpedoman dalam PSAK.
c. Penulis menarik kesimpulan dan saran dari hasil perbandingan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perlakuan Akuntansi Selisih Kurs

Perlakuan akuntansi selisih kurs meliputi pengakuan, penyajian dan pengungkapan. Pengakuan awal transaksi valuta asing menurut PSAK No. 10 dicatat dengan mata uang perusahaan dan dihitung dengan kurs *spot* saat terjadinya transaksi. Pengakuan awal PT PQR dicatat dengan mata uang fungsional yaitu rupiah dan menggunakan kurs *spot* saat transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa PT PQR pada pengakuan awal telah sesuai dengan PSAK No.10.

Pengakuan transaksi valuta asing pada tanggal 31 Desember (akhir periode pelaporan) menurut PSAK No. 10 dicatat dengan mata uang fungsional dan menggunakan kurs penutup yang berlaku KTBI. Pembahasan yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengenai selisih kurs yang timbul akibat pada akhir periode pelaporan PT PQR tidak menjabarkan menggunakan kurs penutup pada pos moneter yaitu kas, piutang dan utang valuta asing yang dilakukan oleh PT. PQR.

a. Pengakuan Selisih kurs

1) Transaksi kas

Transaksi kas PT PQR adalah transaksi kas yang menggunakan valuta asing. Setiap akhir periode pelaporan PT PQR memiliki saldo pada pos moneter kas dalam valuta asing, untuk memudahkan dalam proses pencatatan maka terdapat kode yang digunakan oleh perusahaan yang terletak pada kolom 1. Pos moneter kas memiliki rincian dalam masing-masing bank, nama akun pada kolom 2 merupakan rincian kas mata uang dolar Amerika. Nilai pada kolom 4 adalah nilai kas dollar Sedangkan nilai pada kolom 5 merupakan nilai kas dalam rupiah, nilai kas tersebut diperoleh dari nilai kas dalam USD pada kolom 4 dikali dengan masing-masing kurs yang berlaku saat transaksi.

Berikut jumlah saldo kas valuta asing yang dimiliki oleh PT PQR pada akhir tahun buku 2016:

Tabel 1. Rincian kas valuta asing PT PQR pada 31 Desember 2016:

Kode Akun	Nama Akun	Mata Uang	Jumlah USD		Jumlah Rupiah	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	
100 02 001	Petty Cash USD	USD	$	-	Rp	-
102 02 001	Mandiri USD	USD	$	10.362	Rp	136.861.853
102 02 002	Permata USD	USD	$	955	Rp	13.196.533
102 02 003	RBS (ANZ) USD	USD	$	39.993	Rp	592.279.031
	Total		$	51.310	Rp	742.337.417

Sumber: PT PQR

PT PQR mengakui nilai kas berdasarkan kurs *spot* sedangkan menurut PSAK No.10 nilai kas pada akhir pelaporan harus disesuaikan dengan kurs penutup senilai Rp13.436 menurut Kurs Tengah Bank Indonesia (KTBI). Berikut perhitungan kas bank yang dilakukan menurut PSAK No.10:

Tabel 2: Rincian kas dalam valuta asing 31 Desember 2016

Kode Akun	Nama Akun	Mata Uang	Jumlah USD		Kurs		Jumlah Rupiah	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)		(6)	
100 02 001	Petty Cash USD	USD	$	-	Rp	-	Rp	-
102 02 001	Mandiri USD	USD	$	10.362	Rp	13.436	Rp	139.221.279
102 02 002	Permata USD	USD	$	955	Rp	13.436	Rp	12.835.008
102 02 003	RBS (ANZ) USD	USD	$	39.993	Rp	13.436	Rp	537.347.426
	Total		$	51.310			Rp	689.403.713

Sumber: Data Diolah Berdasarkan Audit

Perhitungan PT PQR pada tabel 1 dan menurut PSAK No. 10 pada tabel 2 terdapat perbedaan pengakuan nilai kas bank dalam total jumlah rupiah. Rinciannya sebagai berikut:

Kas Menurut PSAK No. 10	Rp689.403.713
Kas PT. PQR	Rp742.337.417
Selisih	(Rp52.933.704)

Selisih yang terdapat dalam perhitungan tersebut merupakan rugi. Jurnal untuk mengakui selisih tersebut adalah sebagai berikut:

Kerugian selisih kurs Rp52.933.704

Kas bank Rp52.933.704

Nilai rugi adalah nilai yang diperoleh dari perbedaan kurs yang digunakan PT PQR yaitu kurs *spot* dengan kurs penutup 31 Desember 2016, nilai kas bank menurut PT PQR lebih besar daripada nilai kas bank menurut PSAK No. 10, karena itu diakui sebagai kerugian. Sedangkan nilai kas bank adalah nilai kas bank menurut PSAK No. 10 dikurangkan dengan nilai kas bank PT PQR. Jumlah kas bank dalam dolar Amerika dapat dilihat pada CALK lampiran 8 dan 9.

2) Transaksi piutang

Transaksi piutang merupakan transaksi yang menimbulkan piutang dalam valuta asing. Akhir periode pelaporan PT PQR memiliki saldo pada pos moneter piutang valuta asing, PT PQR menggunakan kode akun yang terdapat pada kolom 1 untuk memudahkan dalam proses pecatatan pos moneter piutang, PT PQR memiliki berbagai pelanggan luar negeri rincian piutang masing-masing pelanggan yang menggunakan mata uang dolar Amerika terdapat pada kolom 2. Saldo pos moneter piutang pada akhir periode pelaporan dalam valuta asing yaitu dolar Amerika terdapat pada kolom 4. Nilai yang terdapat pada kolom 5 merupakan nilai piutang dalam mata uang fungsional (dalam rupiah), nilai piutang tersebut diperoleh dari nilai piutang dalam USD dikali dengan masing-masing kurs yang berlaku saat transaksi.

Berikut jumlah piutang valuta asing yang dimiliki PT PQR pada akhir tahun buku 2016:

Tabel 3: Daftar Piutang Valuta Asing PT PQR pada Desember 2016

Kode Akun	Nama Akun	Mata Uang	Jumlah USD	Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
120 4 A002	ABB Limited Vietnam	USD	$ 17.756	Rp 230.571.068
120 4 A003	ABB Limited Thailand	USD	$ 2.238	Rp 30.523.420
120 4 C003	Cepken Dis Ticaret Elk. San. Ltd. Sti	USD	$ 29.400	Rp 393.587.262
120 4 T001	Tira Thai Public Company LTD.	USD	$ 1.550	Rp -518.156
120 4 T003	Truong Giang Electric J.S.C	USD	$ 6.960	Rp -46.074.002
	Total		$ 57.904	Rp 608.089.593

Sumber: PT PQR

Nilai total piutang yang diakui PT PQR adalah berdasarkan kurs yang digunakan pada saat transaksi, sedangkan pada tanggal 31 Desember jumlah nilai piutang tersebut harus disesuaikan dengan kurs yang digunakan menurut Kurs Tengah Bank Indonesia (KTBI) sebesar Rp13.436 berdasarkan PSAK No. 10. Jumlah piutang dalam dolar amerika dapat dilihat dalam CALK piutang ekspor pada lampiran 8.

Berikut perhitungan menurut PSAK No. 10:

Tabel 4: Daftar Piutang Valuta Asing PT PQR pada Desember 2016

Kode Akun	Nama Akun	Mata Uang	Jumlah USD	Kurs	Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
120 4 A002	ABB Limited Vietnam	USD	$ 17.756	Rp 13.436	Rp 238.569.616
120 4 A003	ABB Limited Thailand	USD	$ 2.238	Rp 13.436	Rp 30.069.768
120 4 C003	Cepken Dis Ticaret Elk. San. Ltd. Sti	USD	$ 29.400	Rp 13.436	Rp 395.018.400
120 4 T001	Tira Thai Public Company LTD.	USD	$ 1.550	Rp 13.436	Rp 20.825.800
120 4 T003	Truong Giang Electric J.S.C	USD	$ 6.960	Rp 13.436	Rp 93.517.113
	Total		$ 57.904		Rp 778.000.697

Sumber: Data Diolah Berdasarkan Audit

Perhitungan PT PQR pada tabel 3 dan penulis menurut PSAK No. 10 pada tabel 5 terdapat perbedaan pada pengakuan kurs yang digunakan yang berpengaruh dengan jumlah piutang. Berikut rinciannya:

Piutang Menurut PSAK 10 Rp778.000.697

Piutang PT. PQR Rp608.089.593

Selisih Rp169.911.104

Selisih yang terdapat dalam perhitungan tersebut merupakan keuntungan selisih kurs. Jurnal untuk mengakui selisih tersebut adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha Rp169.911.104

Keuntungan selisih kurs Rp169.911.104

Nilai keuntungan disebelah kredit adalah nilai yang diperoleh dari perbedaan nilai tukar PT PQR yaitu kurs *spot* dengan kurs yang berlaku pada 31 Desember 2016 yaitu kurs penutup, nilai piutang PSAK 10 besar daripada piutang menurut PT PQR hal ini mengakibatkan keuntungan. Sedangkan nilai piutang usaha adalah nilai piutang pada 31 Desember PSAK 10 dikurangi dengan nilai piutang pada PT PQR.

3) Transaksi utang

Transaksi utang merupakan transaksi yang menimbulkan utang dalam valuta asing. PT PQR memiliki saldo pos moneter utang yang belum diselesaikan pada akhir setiap periode pelaporan. PT PQR menggunakan kode akun untuk memudahkan dalam proses pencatatan yang dilakukan seperti yang tercantum dalam kolom 1, untuk melihat nama masing-masing pemasok yang memiliki saldo utang dalam mata uang dolar Amerika PT PQR terdapat pada kolom 2. Nilai pada kolom 4 adalah nilai piutang dolar yang dimiliki pemasok. Pada kolom 5 terdapat jumlah utang dalam mata uang fungsional yaitu rupiah, jumlah nilai utang tersebut diperoleh dari nilai utang dalam USD dikali dengan masing-masing kurs yang berlaku saat transaksi.

Berikut jumlah utang valuta asing yang dimiliki PT PQR pada akhir tahun buku 2016:

Tabel 5: Daftar Utang Valuta Asing PT PQR pada Desember 2016

Kode Akun	Nama Akun	Mata Uang	Jumlah USD	Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
320 4 A001	Aditya Birla Chemical (Thailand)	USD	$ 156.258	Rp 2.112.890.886
320 4 E002	Esitas Elektrik SAN.TIC. A.S.	USD	$ 642.921	Rp 8.897.958.614
320 4 Z002	Zinisan Vakum P.M VE INS SAN. LTD	USD	$ 912	Rp 12.281.448
	Total		$ 800.091	Rp 11.023.130.948

Sumber: PT PQR

Menurut PSAK No.10 pada tanggal 31 Desember nilai utang yang menggunakan dolar harus dihitung dengan kurs senilai Rp13.436 sebagai kurs penutup. Jumlah utang dapat dilihat pada CALK poin 9, utang pihak ketiga maupun pihak berelasi (lampiran 8).

Berikut perhitungan nilai utang menurut PSAK No.10

Tabel 6: Tabel Daftar Utang Valuta Asing pada Desember 2016

Kode Akun	Nama Akun	Mata Uang	Jumlah USD	Kurs	Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
320 4 A001	Aditya Birla Chemical (Thailand)	USD	$ 156.258	Rp 13.436	Rp 2.099.482.488
320 4 E002	Esitas Elektrik SAN.TIC. A.S.	USD	$ 642.921	Rp 13.436	Rp 8.638.292.602
320 4 Z002	Zinisan Vakum P.M VE INS SAN. LTD	USD	$ 912	Rp 13.436	Rp 12.253.632
	Total		$ 800.091		Rp 10.750.028.722

Sumber: Data Diolah Berdasarkan Audit

Perhitungan PT PQR pada tabel 5 dan penulis menurut PSAK No. 10 pada tabel 6 terdapat perbedaan nilai total utang. Rinciannya sebagai berikut:

Utang Menurut PSAK10 Rp11.023.130.948

Utang PT PQR Rp10.750.028.722

Selisih Rp 273.102.226

Selisih yang terdapat dalam perhitungan tersebut merupakan keuntungan selisih kurs. Jurnal untuk mengakui selisih tersebut adalah sebagai berikut:

Utang Usaha Rp273.102.226

Keuntungan selisih kurs Rp273.102.226

Nilai yang diperoleh dari perbedaan kurs yang digunakan PT PQR yaitu kurs *spot* dengan kurs yang berlaku pada 31 Desember 2016 yaitu

kurs penutup adalah nilai keuntungan selisih kurs, diakui sebagai keuntungan karena nilai utang usaha menurut PT PQR lebih besar daripada nilai utang usaha menurut PSAK No.10. Sedangkan nilai utang usaha adalah nilai utang usaha PT PQR dikurangi dengan nilai utang usaha pada 31 Desember 2016.

Jumlah selisih pada PT PQR tahun 2016 akibat perbedaan kurs saat timbul utang piutang, saat pembayaran utang dan penerimaan pembayaran piutang yaitu terdiri dari keuntungan kurs senilai Rp2.013.182 dan kerugian selisih kurs senilai Rp8.542.052. Namun, dari penjelasan yang terdapat pada poin a, b dan c pada saat tanggal 31 Desember PT PQR tidak mengakui kurs yang berlaku saat tanggal neraca yaitu menggunakan kurs penutup senilai Rp13.436, sehingga timbul keuntungan selisih kurs senilai Rp443.013.330 (dapat dilihat poin b dan c) dan kerugian selisih kurs senilai Rp52.933.704 (dapat dilihat pada poin a). Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan tidak melakukan penyesuaian pada akhir pelaporan maka nilai kas, piutang dan utang tidak aktual. Perusahaan harus melakukan penyesuaian pada perhitungan nilai kas, piutang dan utang dengan kurs yang berlaku tanggal 31 Desember (dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2) supaya mencerminkan jumlah yang aktual langkah kedepan yang diperoleh dari perhitungan ditambahkan dan dikurangkan dengan bagian selisih sebelum disesuaikan pada kasus ini yaitu selisih kurs yang diakui PT PQR. Sebagai berikut:

Keuntungan selisih kurs PT PQR	Rp 2.013.182
Keuntungan selisih kurs PSAK10	Rp443.013.330
Total selisih kurs PSAK 10	**Rp445.026.512**
Kerugian selisih kurs PT PQR	Rp 8.542.052
Kerugian selisih kurs PSAK 10	Rp52.933.704
Total selisih kurs PSAK 10	**Rp61.475.757**

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat keuntungan selisih kurs yang material yang terjadi akibat PT PQR tidak menjabarkan pos moneter valuta asing menggunakan kurs penutup. Keuntungan selisih kurs ini akan menambah laba perusahaan dan kerugian selisih kurs akan mengurangi laba perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa PT PQR tidak menjabarkan pos moneter valuta asing menggunakan kurs penutup dan tidak mengakui selisih kurs yang timbul akibat penjabaran tersebut sesuai dengan PSAK No.10 tahun 2017 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing paragraf 28.

b. Penyajian Selisih Kurs

Penyajian selisih kurs berdasarkan PSAK NO.10, selisih keuntungan dan kerugian kurs dibebankan atau disajikan pada laporan laba rugi berjalan. Selisih kurs yang disajikan dalam laporan laba rugi oleh PT PQR akibat transaksi pos moneter kas, piutang dan utang dolar yang menggunakan kurs *spot* pada saat transaksi yaitu keuntungan selisih kurs senilai Rp2.013.182 dalam akun operasi lainnya dan rugi senilai Rp8.542.052 dalam akun beban operasi lainnya (dapat dilihat pada lampiran 3). PT PQR tidak menyajikan nilai selisih terjadi akibat penjabaran pos moneter pada tanggal pelaporan 31 Desember 2016 menggunakan kurs penutup. Nilai keuntungan sebenarnya akibat kurs spot yang digunakan pada saat transaksi dan kurs penutup yang digunakan saat penjabaran pada tanggal pelaporan yaitu 31 Desember 2016 sebesar Rp445.026.512 dan rugi Rp Rp61.475.757 (dapat dilihat pada lampiran 5).

Hal ini menunjukkan bahwa penyajian selisih PT PQR tidak sama PSAK No.10 tentang Pengaruh Perubahan Valuta Asing karena setiap akhir periode pelaporan PT PQR tidak menjabarkan pos moneter dengan kurs 31 Desember, sehingga selisih yang timbul akibat proses penjabaran tersebut tidak diakui oleh PT PQR.

c. Pengungkapan Selisih Kurs

Pengungkapan informasi selisih kurs berdasarkan PSAK No.10 disajikan di CALK yang meliputi keuntungan selisih kurs dan kerugian selisih kurs. Keuntungan diungkapkan PT PQR sebesar Rp2.013.182 dalam akun operasi lainnya pada CALK dan kerugian selisih kurs senilai Rp8.542.052 dalam akun beban operasi lainnya pada CALK pada lampiran 4. Sedangkan menurut PSAK No.10 keuntungan selisih kurs senilai Rp445.026.512 dalam akun operasi lainnya dan kerugian selisih kurs senilai Rp61.475.757 dalam akun beban operasi lainnya pada lampiran 6. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan selisih kurs di CALK yang dilakukan PT PQR belum sesuai dengan PSAK No.10 tahun 2017 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai perlakuan akuntansi selisih kurs pada PT PQR, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PT PQR mengakui selisih karena transaksi dengan dolar baik itu kas, piutang maupun utang. Perusahaan mengakui adanya selisih kurs ini akibat kurs saat terjadinya transaksi yaitu kurs *spot*. Pada saat tanggal 31 Desember PT PQR tidak mengakui selisih kurs akibat kurs yang digunakan berdasarkan KTBI yaitu kurs penutup sehingga nilai selisih kurs serta nilai kas, piutang dan utang tidak menunjukkan yang sebenarnya.
2. Penyajian selisih kurs yang dilakukan oleh PT PQR belum sesuai dengan PSAK No.10 tentang Pengaruh Perubahan Valuta Asing karena pada akhir setiap periode pelaporan PT PQR tidak menjabarkan pos moneter menggunakan kurs penutup, sehingga selisih yang timbul akibat proses penjabaran tersebut tidak diakui oleh PT PQR.
3. Pengungkapan selisih kurs yang dilakukan oleh PT PQR dalam CALK mengungkapkan nilai selisih kurs yang diakibatkan oleh kurs spot yang digunakan pada saat transaksi sedangkan PT PQR belum mengungkapakan dalam CALK selisih timbul akibat penjabaran saldo pos moneter (kas, piutang dan utang) pada tanggal pelaporan 31 Desember sehingga pengungkapan akun keuntungan dan kerugian pada laporan laba rugi dalam CALK tidak sesuai dengan standar yang ada.

b. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan ialah sebaiknya pada 31 Desember perusahaan menyesuaikan nilai pos moneter kas, piutang dan utang serta mengakui selisih kurs akibat kurs penutup yang digunakan KTBI sesuai dengan PSAK No. 10 supaya tidak menimbulkan selisih yang terlalu kecil atau besar dan menyatakan nilai positif atau

negative serta pos moneter mencerminkan nilai yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Martani, Dwi., Taufik Hidayat., Agustina Setya Ningrum., Teguh I Maulana. 2016. Akuntansi Keuangan Lanjutan Berbasis PSAK. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Martani, Dwi., Sylvia V., Ratna W., Aria F., dan Edward T. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Roring, A.K., J.Morasa., R. Pusung., 2014. Analisis penerapan PSAK No. 10. *http://download.portalgaruda.org/article.php?article=273848&val=1025&title=ANALISIS%20PENERAPAN%20PSAK%20NO.10%20%20TAHUN%2020 12%20TERHADAP%20TERHADAP%20LAPORAN%20KEUANGAN%20PT.%20BANK%20CENTRAL%20ASIA%20*. Diakses 08 Juli 2018.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi konsep & teknik penyusunan laporan keuangan. Erlangga. Jakarta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Warren, Carl S., James M., Jonathan E., Ersa T., dan Amir A. 2017. Pengantar Akuntansi Berbasis Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.

Wibowo. 2015. Pengertian Kurs dan Jenis kurs.http://www.wibowopajak.com/2015/09/pengertian-kurs-dan-jenis-kurs.html. Diakses 08 Juli 2018.

Jakarta. Salemba Empat